

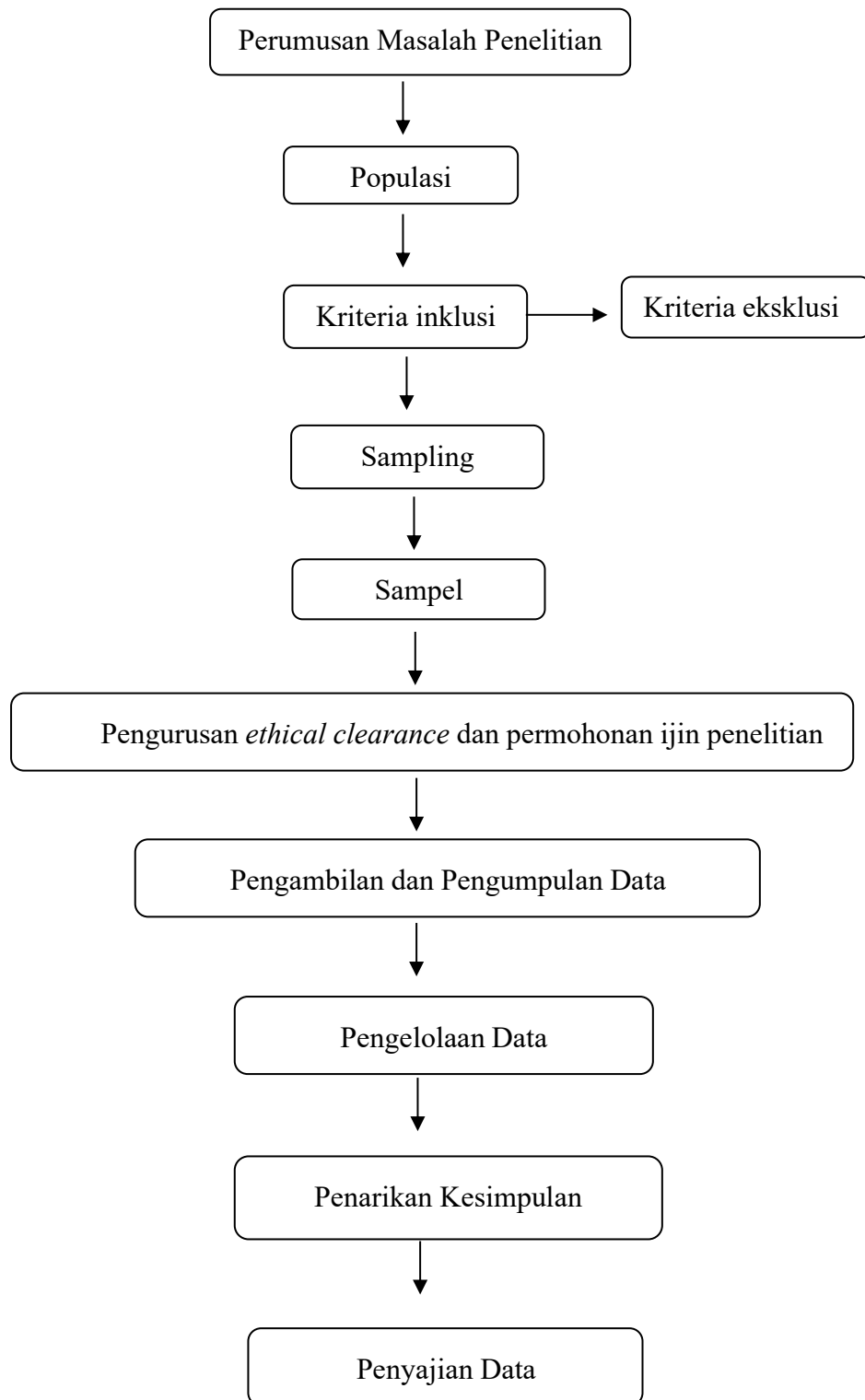
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan rancangan *cros sectional study* yaitu menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Bertujuan untuk memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena atau variabel dependen dihubungkan dengan penyebab atau variabel independen (Notoatmodjo, 2022). Data yang terkait variabel bebas yaitu frekuensi kunjungan antenatal dan kualitas pelayanan antenatal, variabel terikat yaitu kejadian SC. Dalam penelitian ini diamati dalam waktu yang bersamaan yaitu frekuensi kunjungan antenatal dan kualitas ANC dengan kejadian SC di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

Bagan diatas menggambarkan alur penelitian yang dimulai dari merumuskan permasalahan yang ada, menentukan populasi yang dilanjutkan dengan menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sehingga bisa dilakukan sampling dan sampel penelitian. Penelitian ini selanjutnya dilakukan setelah *ethical clearance* dan mendapatkan ijin penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Langkah selanjutnya melakukan pendekatan dengan responden, jika responden memenuhi kriteria dan bersedia, peneliti memberikan *informed consent* untuk ditanda tangani. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan bantuan sistem komputer dan dianalisis dengan sistem statistik sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan hasilnya dapat disajikan dalam bentuk skripsi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret sampai dengan April 2025, sampai dengan jumlah sampel terpenuhi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu post partum di RSUD Kabupaten Buleleng pada Bulan Maret sampai dengan April 2025 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Sampel

a. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Sampel adalah ibu post partum yang melakukan persalinan di RSUD Kabupaten Buleleng. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus untuk perhitungan analitis korelatif (Dahlan, 2013) yaitu sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{z\alpha + z\beta}{0,5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

$$= \left\{ \frac{1,96 + 1,64}{0,5 \ln \frac{(1+0,4)}{(1-0,4)}} \right\}^2 + 3$$

$$= \left\{ \frac{1,96 + 1,64}{0,5 \ln \frac{(1,4)}{(0,6)}} \right\}^2 + 3$$

$$= \left\{ \frac{(1,96 + 1,64)}{0,5 \ln (2,33)} \right\}^2 + 3$$

$$= \left(\frac{3,6}{0,423} \right)^2 + 3$$

$$n = 72,42 + 3$$

$$n = 75,42$$

$$n = 75$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

α = deviat baku α (tingkat kesalahan tipe I) = 5 %, maka $Z\alpha = 1,96$

β = deviat baku β (tingkat kesalahan tipe II) = 5 %, maka $Z\beta = 1,64$

$r = 0,4$ (peneliti menetapkan korelasi minimal antara pengetahuan tentang kunjungan antenatal dengan keteraturan kunjungan antenatal adalah sebesar 0,4 berdasarkan studi kepustakaan yang terkait)

Berdasarkan perhitungan besar sampel ditambah dengan kemungkinan *drop out* 10% didapatkan besar sampel 83 ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan perhitungan diatas, maka besarnya sampel yang akan diteliti sebanyak 83 orang.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ibu yang melakukan persalinan di RSUD Kabupaten Buleleng.
- b) Bersedia dijadikan sampel penelitian.
- c) Memiliki buku periksa atau buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi (Suiraoaka, 2019). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a) Ibu dengan HIV
- b) Ibu dengan kelahiran kembar (gemeli)
- c) Ibu dengan penyakit bawaan dengan hasil pemeriksaan diharuskan SC

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber data dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan data sekunder diperoleh melalui buku periksa ibu.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dengan responden dan melihat pada buku periksa ibu. Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian dijabarkan dalam langkah-langkah berikut ini yaitu :

- a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Pengajuan kajian etik penelitian (*ethical clearance*) kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Kabupaten Buleleng dengan nomor surat 500.5.7.15/0963/RSUD/III/2025

- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng dengan Nomor 503/224/REK/DPMPTSP/2025
- d. Mengirimkan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dan Direktur RSUD Kabupaten Buleleng.
- e. Pengumpulan data dengan terlebih dahulu melakukan penyamaan persepsi penelitian dengan kepala ruangan dan staf tenaga kesehatan di ruang Melati II RSUD Kabupaten Buleleng.
- f. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- g. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan cara wawancara menggunakan pedoman pengumpulan data dan melihat buku periksa ibu.
- h. Peneliti mengadakan pendekatan langsung dengan responden yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
- i. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden bersedia mengikuti penelitian, maka peneliti memberikan waktu kepada responden untuk menandatangani borang persetujuan.
- j. Peneliti menanyakan pertanyaan sesuai dengan pedoman pengumpulan data dan melihat buku periksa ibu, memeriksa kembali kelengkapan jawaban, apabila terdapat yang belum terisi, peneliti akan menanyakan secara langsung kepada responden dan melengkapi.
- k. Pedoman pengumpulan data yang telah terisi dengan lengkap kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan

menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel tabulasi silang.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan mengenai riwayat pemeriksaan ANC.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu data yang terkumpul dari hasil wawancara menggunakan kuesioner tentang frekuensi dan kualitas kunjungan antenatal kemudian dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan apakah sudah lengkap atau belum.

b. Skoring

Tahap ini merupakan tahap pemberian skor untuk setiap pertanyaan yang telah dijawab dengan benar diberi skor 1 dan bila tidak dijawab/ dijawab tetapi salah diberi skor 0. Hasil jawaban pertanyaan tentang riwayat kunjungan ANC ibu selanjutnya di jumlahkan dan dibagi dengan total seluruh pertanyaan dan dikalikan 100%.

c. *Coding*

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan kode 1-38 ibu hamil yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan untuk karakteristik peneliti menggunakan *coding* sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pendidikan, yaitu: SD/SLTP :1, SMA/SMK :2, Perguruan tinggi :3
- 2) Karakteristik pekerjaan, yaitu: Bekerja :1, Tidak bekerja :2
- 3) Karakteristik paritas, yaitu: Primipara :1, Multipara :2, Grandemultipara : 3
- 4) Frekuensi kunjungan antenatal, yaitu: Sesuai standar :1, Tidak sesuai standar : 2
- 5) Kualitas pelayanan ANC, yaitu : sesuai standar : 1. Tidak sesuai standar : 2
- 7) Kejadian persalinan SC, yaitu: Ya :1, Tidak :2

d. *Entering*

Entry yaitu memasukan data dalam media pengolahan data yang dalam hal ini berbentuk tabel distribusi frekuensi.

e. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel dependen dan independen. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan (Riyanto, 2022). Variable yang akan dianalisa secara

univariat meliputi pendidikan, pekerjaan, paritas, frekuensi kunjungan antenatal kualitas pelayanan antenatal dan kejadian SC.

b. Analisis bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, dengan menggunakan pengujian statistik *Chi Square* berdasarkan tabulasi silang dengan tingkat kepercayaan (α) yang ditetapkan adalah 95% dengan presisi mutlak 0,05. Analisa ini digunakan untuk menguji hubungan frekuensi kunjungan ANC dan kualitas pelayanan ANC dengan kejadian *sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Buleleng. Apabila nilai signifikan (p) lebih kecil dari α maka dikatakan hasil penelitian diterima, dan jika nilai signifikan (p) lebih besar dari α maka dikatakan hasil penelitian ditolak.

G. Etika Penelitian

Menurut Widodo (2023), prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, selanjutnya memberikan responden hak untuk ikut serta dalam penelitian atau menolak. Responden yang menerima diberikan informed consent untuk ditandatangani.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses

penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian oleh peneliti tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.